

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di Organisasi PKPT IPNU IPPNU Syekh Nurjati Cirebon mengenai pemahaman dan implementasi terhadap hadis-hadis pemberdayaan perempuan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Para kader memahami hadis-hadis pemberdayaan perempuan secara tekstual dan kontekstual. Para kader memahami hadis-hadis pemberdayaan perempuan dengan baik, hal itu menjadi terobosan atau rujukan kesadaran para kader dalam meluruskan ketimpangan gender yang masih terjadi dan fenomena diskriminasi perempuan yang seringkali dihubungkan dengan Islam. Mereka dapat melakukan kritik dan mengkaji ulang permasalahan dan pelabelan maskulin bagi laki-laki dan feminim bagi perempuan. Dari pemahaman para kader terhadap hadis-hadis perempuan melahirkan respon dan pemahaman yang berbeda tentang hadis-hadis pemberdayaan perempuan sehingga itu yang akan menjadi rujukan utama bagaimana mereka akan bertindak. Dari pemahaman tersebut akan melahirkan tindakan yang mengarah pada suatu tujuan.
- 2) Dalam mengimplementasikan dari pemahaman tentang hadis-hadis pemberdayaan perempuan, Organisasi PKPT IPNU IPPNU Syekh Nurjati Cirebon mengimplementasikannya kepada para kader perempuannya (intern). Organisasi menjadi penyalur atau wadah bagi para kadernya untuk mengembangkan potensi dan keterampilan. Dengan membuat beberapa program-program kerja yang mendukung para kader dalam mengembangkan potensi dan keterampilannya.

B. Saran

- 1) Menekankan kembali seluruh kader terkhusus perempuan Organisasi PKPT IPNU IPPNU Syekh Nurjati Cirebon mengkaji hadis-hadis pemberdayaan perempuan secara intents, untuk meminimalisir kesalahpahaman yang menimbulkan peminggiran hak-hak perempuan di ruang publik yang seringkali tumbuh dari isu-isu agama.
- 2) Meningkatkan kembali program-program kerja yang mendukung kemandirian perempuan, dan menumbuhkan semangat dalam belajar.

